

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai hubungan antara peer-nomination dan motivasi prososial pada relawan komunitas "X" di Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi terhadap 36 orang relawan komunitas "X" di Kota Bandung. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah accidental sampling.

Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur peer-nomination dan motivasi prososial yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori motivasi prososial dari Reykowski dan teori peer-nomination dari Paspalanowa. Berdasarkan uji validitas didapatkan validitas alat ukur peer-nomination berkisar antara 0,404-0,792 dengan reliabilitas 0,679.

Berdasarkan pengolahan data, diperoleh hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peer-nomination dan motivasi prososial pada relawan komunitas "X" di kota Bandung, hasil koefisien korelasi untuk ipsocentric motivation adalah -0,193, endocentric motivation adalah 0,237 dan intrinsic motivation adalah -0,122. Relawan komunitas "X" di Kota Bandung memiliki motivasi prososial yang berbeda-beda, motivasi prososial yang paling dominan adalah intrinsic motivation.

Peneliti mengajukan saran agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi motivasi prososial dan melakukan penelitian pada responden yang lebih besar. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada para relawan mengenai motivasi prososial dalam upaya mengoptimalkan motivasi prososial yang dimiliki oleh relawan dalam memberikan bantuan kepada anak-anak asuh di komunitas "X" di Kota Bandung agar bantuan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan anak-anak asuh.

Kata Kunci : Peer-Nomination, Motivasi Prososial

ABSTRACT

The aims of this research is to know the relation between peer-nomination and prosocial motivation on “X” community in Bandung. Quantitative methods was used to conduct this research. The type of research in this study is the corelation of 36 volunteers in “X” comunity. The sampling technique used is accidental sampling.

The prosocial motivation questionnaire and peer-nomination that was made by the researcher before was used as the measuring instruments of this research. The measure of prosocial motivation was arrange based on the theory from Reykowski and peer-nomination was arrange base on the theory from Paspalanowa. Validity of peer-nomination measuring instrument ranged from 0,404 – 0,792 with reliability of 0,679.

According to data tabulation, there are no significant corelation between peer-nomination and prosocial motivation of the volunteers in “x” community. The correlation coefficient is as follow: -0,193 for ipsocentric motivation, 0,237 for endocentric motivation, and -0,122 for intrinsic motivation. The volunteers in “x” comunity have different kind of prosocial motivation, it shows that intrinsic prosocial motivation is the most dominant types.

The suggestion is addressed to the following researchers to conduct the other research about the other factors that affect prosocial motivation, and also do the research with more respondents. Hopefully, this research can give the information about the types of prosocial motivation in order to optimize the types of prosocial motivation of each volunteers.

Keywords : Peer-Nomination, Prosocial Motivation

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Maksud Penelitian.....	7
1.3.2 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	7
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	7
1.4.2 Kegunaan Praktis	7
1.5 Kerangka Pemikiran.....	8
1.6 Asumsi	15
1.7 Hipotesis Penelitian	15
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 16
2.1 Teori Perilaku Prososial.....	16
2.1.1 Pengertian Perilaku Prososial.....	16

2.2. Teori Motivasi Prosocial	16
2.2.1 Pengertian Motivasi Prosocial	17
2.2.2 Jenis Motivasi Prosocial	17
2.2.3 Aspek-Aspek Motivasi Prosocial	17
2.3 Faktor yang Memengaruhi Motivasi Prosocial (<i>Peer-Nomination</i>).....	23
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	25
3.2 Bagan Prosedur Penelitian.....	25
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	26
3.3.1 Variabel Penelitian.....	26
3.3.2 Definisi Konseptual.....	27
3.3.2.1 Definisi Konseptual <i>Peer-Nomination</i>	27
3.3.2.2 Definisi Konseptual Motivasi Prosocial.....	27
3.3.3 Definisi Operasional.....	27
3.3.3.1 Definisi Operasional <i>Peer-Nomination</i>	27
3.3.3.2 Definisi Operasional Motivasi Prosocial.....	28
3.4 Alat Ukur	31
3.4.1 Alat Ukur <i>Peer-Nomination</i>	31
3.4.2 Alat Ukur Motivasi Prosocial.....	32
3.4.3 Data Pribadi.....	33
3.4.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	33
3.4.4.1 Validitas Alat Ukur <i>Peer-Nomination</i>	33
3.4.4.2 Reliabilitas Alat Ukur <i>Peer-Nomination</i>	34

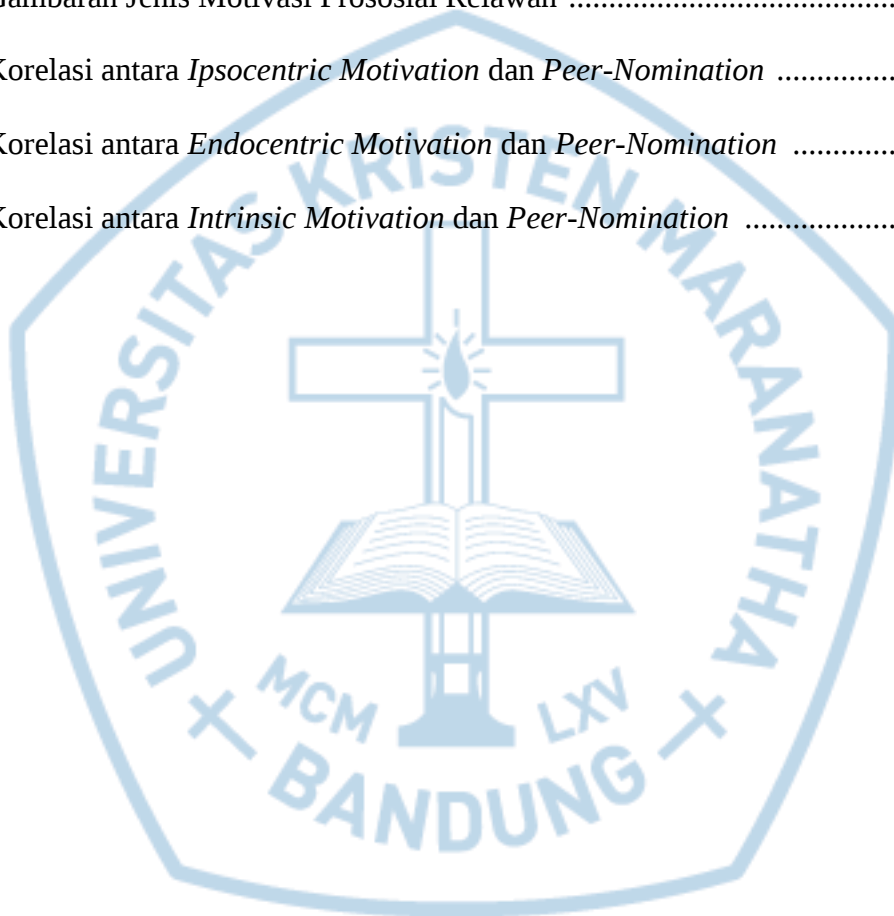
3.4.4.3 Validitas Alat Ukur Motivasi Prosocial	34
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	35
3.5.1 Populasi Sasaran	35
3.5.2 Karakteristik Populasi	35
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	35
3.6 Teknik Analisis Data.....	36
3.7 Hipotesis Statistik	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Gambaran Umum Responden	38
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	39
4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Lamanya Bergabung di Komunitas.....	39
4.2 Gambaran Hasil Penelitian	41
4.2.1 Gambaran Hasil Pengukuran Motivasi Prosocial	41
4.2.2 Korelasi antara Motivasi Prosocial dan <i>Peer-Nomination</i>	42
4.2.2.1 Korelasi antara <i>Ipsocentric Motivation</i> dan <i>Peer-Nomination</i>	42
4.2.2.2 Korelasi antara <i>Endocentric Motivation</i> dan <i>Peer-Nomination</i>	42
4.2.2.3 Korelasi antara <i>Intrinsic Motivation</i> dan <i>Peer-Nomination</i>	43
4.3 Pembahasan	43
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Simpulan	48
5.2 Saran	48
5.2.1 Saran Teoretis	48

5.2.2 Saran Praktis	48
DAFTAR PUSTAKA	49
DAFTAR RUJUKAN	50
LAMPIRAN	51



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aspek-Aspek Motivasi Prosocial.....	21
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	39
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Lamanya Bergabung	39
Tabel 4.4 Gambaran Jenis Motivasi Prosocial Relawan	41
Tabel 4.5 Korelasi antara <i>Ipsocentric Motivation</i> dan <i>Peer-Nomination</i>	42
Tabel 4.6 Korelasi antara <i>Endocentric Motivation</i> dan <i>Peer-Nomination</i>	42
Tabel 4.7 Korelasi antara <i>Intrinsic Motivation</i> dan <i>Peer-Nomination</i>	43



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Kerangka Pemikiran	14
Bagan 3.1	Bagan Prosedur Penelitian.....	25



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.1: Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Peer-Nomination</i>	L-1
LAMPIRAN 1.2: Kisi-Kisi Alat Ukur Motivasi Prosocial	L-3
LAMPIRAN 1.3: Kata Pengantar	L-8
LAMPIRAN 1.4: Surat Pernyataan Kesiadaan	L-9
LAMPIRAN 1.5: Identitas Pribadi	L-10
LAMPIRAN 1.6: Kuesioner <i>Peer-Nomination</i>	L-11
LAMPIRAN 1.7: Kuesioner Motivasi Prosocial	L-13
LAMPIRAN 1.8: Tabulasi Silang antara Jenis Kelamin dengan Motivasi Prosocial.....	L-16
LAMPIRAN 1.9: Tabulasi Silang antara Usia dengan Motivasi Prosocial	L-17
LAMPIRAN 1.10: Pengertian Relawan	L-17
LAMPIRAN 1.11: Pengertian Komunitas.....	L-18
LAMPIRAN 1.12: Faktor Lain yang Memengaruhi Motivasi Prosocial.....	L-18
LAMPIRAN 1.13: Validitas Alat Ukur <i>Peer-Nomination</i>	L-20
LAMPIRAN 1.14: Reliabilitas Alat Ukur <i>Peer-Nomination</i>	L-20
LAMPIRAN 1.15: Data Mentah – Kuesioner Motivasi Prosocial	L-21
LAMPIRAN 1.16: Data Mentah – Kuesioner <i>Peer-Nomination</i>	L-22